



Sedihnya Andra Pindah

Siti Raihana Shafira Wardhani



Tara Salvia

Centre of Excellence



Libur semester I di kelas 2, hari itu awal bulan Februari. Aku ingin pergi ke cafe di Pondok Indah. Sebelum pergi aku bersiap-siap, aku memakai baju putih berlengan panjang dan bergambar unicorn. Aku juga memakai celana jeans. Aku pergi kesana jam 5:00 sore. Aku pergi bersama abang Rasyid dan adik Athaya. Abangku berumur 12 tahun. Adikku berumur 4

tahun. Waktu perjalanan dari rumah ke ke Pondok Indah sekitar 40 menit. Saat di jalan, tiba-tiba turun hujan. Lalu, kita terkena macet. Perasaanku bosan karena tidak bisa sampai ke cafe dengan tepat waktu. Tetapi aku, adik dan abang tertidur di perjalanan. Abang terbangun duluan. Tetapi tidak lama kemudian kita sampai di cafe. Lalu, aku terbangun. Aku turun dari mobil dan langsung masuk menuju kafenyanya.

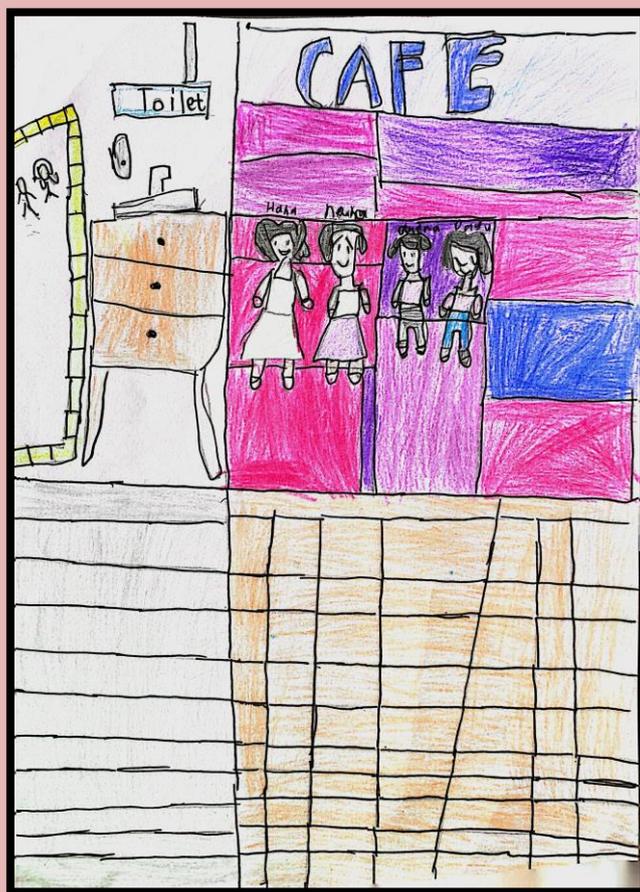
Saat aku masuk, aku melihat ada kasir di sebelah kiri. Di sebelah kanan ada sofa atau seperti kursi kecil yang bisa untuk duduk-duduk. Lalu, lurus di pojok sebelah kiri itu ada tangga yang juga ada meja. Tangganya berwarna pink mejanya berwarna putih, ada bantal dan *bean bag*. *Bean bag*nya berwarna merah, toska, pink dan biru muda. Sampailah aku di ruangan

outdoor. Mereka teman-teman lama ku. Nama mereka adalah Dayu, Andra, dan Nouha.



Mereka pintar berbicara dalam bahasa Inggris. Mereka lebih banyak berbicara dalam bahasa Inggris. Kita semua berumur 7 tahun. Saat aku datang sudah hampir maghrib. Kita main hanya sebentar. Kita main polisi maling di luar ruangan. Saat kita sedang main tiba-tiba adzan. Kita berhenti bermain dan kita masuk lagi ke cafe. Kita bersiap untuk sholat. Kami akan sholat berjamaah. Abang menjadi imamnya dan

kita makmumnya. Setelah sholat, kita memesan makanan. Aku memesan nasi goreng dan minumannya es teh. Kita makan sekitar 20-25 menit. Saat makan kita tertawa-tawa dan mengobrol, setelah makan kita bermain di indoor. Di sana ada kotak berbentuk seperti bentuk televisi. Dayu menjadi komedian dan kartun.



Setelah main di indoor aku mengajak mereka main diluar.

“Bagaimana kalau kita main keluar lagi” ajakku kepada mereka.

“Ya sudah, ayo kita keluar” Jawab mereka sambil berjalan keluar.

“Hmm, kita main apa yah?” Kata andra

“Bagaimana kalau kita main petak jongkok, eh tunggu gimana kalau kita lanjut” ajak Nouha kepada kita semua

“No, aku tidak mau, eh maksudnya kita, eeh aku punya ide, gimana kalau kita main petak jongkok lalu kita lanjut main polisi maling” Dayu teriak lalu perlahan-lahan suara dia mengecil mengatakan itu.

Kita tertawa mendengar Dayu berbicara seperti itu. Tetapi, kita semua menyetujui ide Dayu. Lalu, kita bermain petak jongkok dulu baru melanjutkan polisi maling. Sekitar 15 menit bermain petak jongkok kita merasa bosan. Kita hanya bermain petak umpet 3 putaran. Kita bermain sekitar 10 menit. Untuk waktu 5 menitnya kita pakai untuk waktu mengumpat dan mencari. Setelah itu kita masuk ke dalam.

“ Kalian mau bermain *pillow fight* tidak? ” tanya Andra.

Semua mengaguk tetapi kita sudah merasa lelah. Akhirnya kita menonton youtube saja. Kita menonton lucu-lucuan yaitu Princess Diana kita menonton nya 3 video. Saat kita mematikan *handphonenya*. Mama kita semua ingin mengambil foto kita berempat. Kita pun foto bersama. Kita langsung berjejer, bergaya dan berpelukan, adik ku juga ikut berfoto tetapi hanya terfoto di 2 foto. Setelah itu, kita pulang.

Sebelum pulang kita berpelukan,bersenang-senang dan mengobrol sedikit. Perasaan ku campur aduk. Aku merasa sedih dan senang. Sedih karena Andra akan pergi ke Jerman. Dia dan keluarganya pindah ke sana. Ayahnya akan bekerja di sana. Aku juga merasa senang karena aku dapat bermain bersama teman-teman yang jarang bertemu.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.